

ABSTRAK

Widya Ratna Anggraeni, 2020, *Analisa Terapi Obat Rawat Inap Pada Pasien Pneumonia Anak Di Rs.Hermina Tangkubanprahu Malang*. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing: apt.Jainuri Erik Pratama,M.Farm-Klin

Kata Kunci : Pneumonia, Retrospektif,RS.Hermina Tangkubanprahu Malang

Penyakit sistem pernafasan / pneumonia seringkali menyerang balita dan terjadinya pneumonia pada anak ini bersamaan dengan proses infeksi akut pada bronkus yang disebut dengan *bronchopneumonia*. Penemuan dan penanganan penderita pneumonia ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 1.248 balita (Dinas Kesehatan Kota Malang,2015).

Pemberian antibiotik pada penderita pneumonia sebaiknya didasarkan pada data mikroorganisme dan hasil uji kepekaan (Irfan M, et al, 2013).Terapi Empiris dapat diberikan hingga didapatkan data mikroorganisme.Sebanyak 10 % pasien pneumonia komunitas dalam perawatan di rumah sakit disebabkan oleh bakteri (Caballero J, et al,2011).Pemilihan antibiotik secara empiris berdasarkan bebrapa faktor yaitu jenis kuman penyebab berdasarkan pola kuman setempat terbukti efektif, faktor resiko resisten antibiotik dan faktor komorbid. Terapi antimikroba harus dimulai segera mungkin setelah diagnosis pneumonia ditegakkan .Pasein pneumonia yang dirawat diberikan antibiotik dalam waktu 8 jam sejak masuk rumah sakit (kurang dari 4 jam akan menurunkan angka kematian).

Berdasarkan hasil Penelitian ini dilakukan secara non eksperimental (survei) bersifat deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan catatan rekam medik pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Dari 50 sampel usia yang paling banyak ialah 0-5 tahun sebesar 100%. Pengobatan pada penggunaan antibiotik golongan dan jenis obat yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin 64% yakni dengan jenis antibiotik cefotaxim. Rute pemberian obat antibiotik yang paling banyak diberikan ialah secara intravena sebesar 90 %. Frekuensi pemberian obat antibiotik yang diberikan bervariasi tergantung pada spesies bakteri target. Terapi suportif yang banyak digunakan ialah golongan bronkodilator 12%. Interaksi obat yang terjadi berupa interaksi farmakodinamik dan interaksi farmakokinetik

ABSTRACT

Widya Ratna Anggraeni, 2020, *Analisa Terapi Obat Rawat Inap Pada Pasien Pneumonia Anak Di Rs.Hermina Tangkubanprahu Malang*. Karya Tulis Ilmiah. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing: apt.Jainuri Erik Pratama,M.Farm-Klin

Keywords: *Pneumonia, Retrospectives, Hermina Tangkubanprahu Hospital Malang*

Respiratory system disease or pneumonia often affects toddlers and the occurrence of pneumonia in these children coincides with the process of acute bronchial infection called bronchopneumonia. The discovery and treatment of pneumonia sufferers has increased when compared to 2013, which amounted to 1248 children under five. Administration of antibiotics in patients with pneumonia should be based on microorganism data and sensitivity test result (Irfan M, et al, 2013). Empirical therapy can be given until microorganism data is obtained as much as 10% of community pneumonia patients in hospital care caused by bacteria (Caballero J, et al, 2011). Empiric antibiotic selection based on several factors, namely the type of causative bacteria based on local germ patterns proved effective, antibiotic resistant risk factors and comorbidity factors. Antimicrobial therapy must be started as soon as possible after the diagnosis of pneumonia is established. Pneumonia patients treated are given antibiotics within 8 hours of being admitted to the hospital (less than 4 hours will reduce mortality).

Based on the results of this study conducted non-experimental (survey) descriptively and data collection was done retrospectively using patients' medical records. The sampling technique used was purposive sampling. Of the 50 most age samples are 0-5 years at 100%. Treatment for the use of antibiotics class and type of drug most widely used is the group of cephalosporins 64%, namely with the type of cefotaxim antibiotics. The most widely given route for antibiotics is intravenously at 90%. The frequency of administration of antibiotic drugs varies depending on the target bacterial species. Supportive therapy that is widely used is the 12% bronchodilator group. Drug interactions that occur in the form of pharmacodynamic interactions and pharmacokinetic interactions